

# PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Kadek Windy Dwi Jayanti<sup>1</sup>

I Ketut Sunarwijaya<sup>2</sup>

Made Santana Putra Adiyadnya<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

sunarwijaya@ymail.com

## **Abstract**

*Dividend policy is a decision made by management to determine how much profit will be distributed to investors or companies prefer not to distribute dividends, because they will be used as retained earnings to finance company funding. Several factors that influence dividend policy are liquidity, profitability, leverage, growth, and size. This study aims to re-examine the effect of liquidity, profitability, leverage, growth, and company size on dividend policy. The population of this study is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The research sample was selected using purposive sampling method. The sample in this study amounted to 13 banking companies, so the total sample was 38 company units. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that the variable liquidity, profitability, size had a positive effect on dividend policy. While the leverage variable has a negative effect on dividend policy, and the growth variable has no effect on dividend policy.*

**Keywords:** *Liquidity, profitability, leverage, growth, size and dividend policy.*

## **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan sektor yang memegang penting dalam sistem keuangan dan perekonomian, dalam hal ini perusahaan perbankan harus mempunyai kinerja perusahaan dan laporan keuangan yang baik. Menurut (Fahmi, 2012:21), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Setiap perusahaan menginginkan laba atau sering disebut juga dengan keuntungan atau (*profit*). Laba diperlukan perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam perekonomian dan melangsungkan kehidupan perusahaan tersebut. Penambahan aktiva berupa laba yang diperoleh dari laba perusahaan dapat digunakan sebagai investasi dan pemberian dividen kepada investor.

Menurut (Sartono, 2012:281) kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang, kebijakan dividen merupakan persoalan yang sering menjadi perdebatan saat pembuatan keputusan jangka panjang. Persoalan ini berkaitan tentang kabar baik atau kabar buruk untuk para investor yang telah menanamkan saham pada perusahaan tersebut atau dividen sebagai tolok ukur tentang nilai suatu perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, jika perusahaan tidak membayar dividen yang besar kepada para pemegang saham maka saham perusahaan tersebut menjadi tidak menarik bagi investor, besar kecilnya dividen yang dibayar akan mempengaruhi keputusan investasi dari investor dan mempengaruhi keuangan perusahaan.

Di Indonesia, fenomena atau realita *dividend payout ratio* yang terjadi yaitu pada perusahaan perbankan dari periode 2015-2019 tingkat pembagian dividen masih banyak yang tidak stabil, seperti salah satunya pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia. Terdapat pembagian dividen pada tahun 2015 pembagian dividen yaitu sebesar Rp. 294,8, kemudian ditahun 2016 pembagian dividen sebesar Rp. 311,66 ada kenaikan dari tahun sebelumnya,

selanjutnya ditahun 2017 pembagian dividen yaitu sebesar Rp. 428,61 bertambah kenaikan dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 106,74 mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya, dan tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 132,17. Adanya ketidakkonsistenan pembagian dividen ini dapat mempengaruhi ketidakpercayaan dari investor mengenai saham yang ditanamkan dan investor beranggapan bahwa dengan adanya ketidakkonsistenan dividen akan memberikan sinyal negatif mengenai kondisi perusahaan di masa yang akan datang, kondisi ini yang harus diperhitungkan karena modal perusahaan tidak terlepas dari peran para investor.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya adalah Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2018:129). Tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen, hal ini terjadi karena perusahaan mampu membiayai segala operasional dalam perusahaan tanpa adanya beban hutang, berarti semakin besarnya posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk melakukan pembayaran dividen. Pagaruh variabel likuiditas juga dilakukan oleh Nugraheni dan Mertha (2019), Sari dan Sudjarni (2015), Novita dan Sudjarni (2015), Wahyuni (2015) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masril (2017), Bima (2019), Luthfia (2018) menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Astuti (2017), Arga (2016), Eka (2015), Suriani (2018), Sembiring (2018), Sandy, dkk (2016), Rizka (2018), Fillya, dkk (2011) menemukan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba, (Kasmir, 2018:196). Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam pembukuan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Pagaruh variabel profitabilitas juga dilakukan oleh Bima (2019), Eli (2014), Sri dan Purnawati (2019), Ardyatama (2018), Rizka (2018), Helen (2013), Suriani (2018), Astuti (2017), Sandy, dkk (2016), Wahyuni (2015), Fillya, dkk (2011), menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Eka (2015), menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2018:151). Tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen. Pagaruh variabel *leverage* juga dilakukan oleh Sri dan Purnawati (2019), Sembiring (2018), Novita dan Sudjarni (2015), mengungkapkan *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017), Arga (2016), Sandy, dkk (2016), Sari dan Sudjarni (2015), bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Sri dan Purnawati (2019), Ardyatama (2018), Suriani (2018),

Astuti (2017), Fillya, dkk (2011), menemukan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor yang keempat yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama, (Machfoedz, 1996:108). Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat mengakibatkan makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat akan lebih memilih melakukan investasi dibandingkan membagikan dividen, sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan dialokasikan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan mendatang. Hal ini akan mempengaruhi jumlah laba yang dibagikan sebagai dividen akan menjadi lebih sedikit karena perusahaan membiayai pertumbuhan perusahaan. Pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan juga dilakukan oleh Novita dan Sudjarni (2015), Eli (2014), Fillya, dkk (2011), mengungkapkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bima (2019), Sri dan Purnawati (2019), Luthfia (2018), Arga (2016), Sari dan Sudjarni (2015), bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Eka (2015), Helen (2013), menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, total penjualan, jumlah laba menurut (Riyanto, 2010:235). Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar perusahaan memperoleh sumber dana karena mempunyai akses yang mudah dalam pasar modal (*capital market*), karena kemudahan berhubungan dengan pasar modal maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang lebih fleksibel sehingga perusahaan dapat mengupayakan untuk melakukan pembayaran dividen yang lebih besar. Sedangkan perusahaan yang memiliki aset kecil akan cenderung membagikan dividen yang rendah karena laba akan dialokasikan pada laba perusahaan untuk menambah aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi dividen yang dibagikan. Pengaruh variabel ukuran perusahaan juga dilakukan oleh Arga (2016), Sembiring (2018), mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luthfia (2018), Sandy dkk (2016), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Ardyatama (2018), Masril (2017), Fillya, dkk (2011), menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian kebijakan dividen pada suatu perusahaan masih merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia”. Terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Indonesia? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Indonesia. Serta memberikan gambaran tentang pentingnya menilai dividen dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Signaling Theory*

Menurut (Brigham dan Houston, 2010:186) teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Kebijakan dividen dapat dijadikan pedoman sebagai investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan modalnya, suatu kenaikan dividen merupakan suatu “sinyal” kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dividen dimasa mendatang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen yang dibawah kenaikan normal (biasanya) diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang. Secara garis besar *signaling theory* erat kaitanya dengan ketersediaan informasi.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2018:129). Tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen, hal ini terjadi karena perusahaan mampu membiayai segala operasional dalam perusahaan tanpa adanya beban hutang, berarti semakin besarnya posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan kemampuannya untuk melakukan pembayaran dividen, hal ini disebabkan karena semakin tinggi likuiditas pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang berupa kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan, dan beban dibayar di muka. Nugraheni dan Mertha (2019), Sari dan Sudjarni (2015), Novita dan Sudjarni (2015), Wahyuni (2015) menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin besar tingkat likuiditas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba, (Kasmir, 2018:196). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam pembukuan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Bima (2019), Eli (2014), Sri dan Purnawati (2019), Ardyatama (2018), Rizka (2018), Helen (2013), Suriani (2018), Astuti (2017), Sandy, Topwijono, dan Devi (2016), Wahyuni (2015), Fillya, Ervita dan Rini (2011), menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini didasarkan pada semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.**

### **Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2013:151). Tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang

jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio *leverage* dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi. Astuti (2017), Arga (2016), Sandy, dkk (2016), Sari dan Sudjarni (2015), bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Maka dimana semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan maka akan mengurangi pembagian dividen. Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H3 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.**

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia**

Pertumbuhan perusahaan merupakan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama, (Machfoedz, 1996:108). Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat mengakibatkan makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat akan lebih memilih melakukan investasi dibandingkan membagikan dividen, sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan dialokasikan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan mendatang. Hal ini akan mempengaruhi jumlah laba yang dibagikan sebagai dividen akan menjadi lebih sedikit karena perusahaan membiayai pertumbuhan perusahaan. Bima (2019), Sri dan Purnawati (2019), Luthfia (2018), Arga (2016), Sari dan Sudjarni (2015), bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Jadi semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin kecil kemungkinan pembagian dividen pada pemegang saham. Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H4 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan di Indonesia**

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, total penjualan, jumlah laba menurut (Riyanto, 2010:235). Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar perusahaan memperoleh sumber dana karena mempunyai akses yang mudah dalam pasar modal (*capital market*), karena kemudahan berhubungan dengan pasar modal maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang lebih fleksibel sehingga perusahaan dapat mengupayakan untuk melakukan pembayaran dividen yang lebih besar. Sedangkan perusahaan yang memiliki aset kecil akan cenderung membagikan dividen yang rendah karena laba akan dialokasikan pada laba perusahaan untuk menambah aset perusahaan. Jadi semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi dividen yang dibagikan. Arga (2016), Sembiring (2018), mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tingkat pembagian dividen yang dibagikan. Berdasarkan uraian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, yaitu 43 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu dengan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2018:85). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan perbankan dengan total 39 amatan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan periode pengamatan, dengan cara mengumpulkan data, mencatat dan mengkaji data sekunder yang telah dipublikasikan di dalam periode pengamatan.

### Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sugiyono, 2018:188).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-29249.0	5616.102		-5.208	.000		
	CR	109.134	2.201	.931	49.574	.000	.954	1.048
	ROA	1917.379	125.377	.310	15.293	.000	.819	1.222
	DER	-3.460	1.161	-.057	-2.982	.005	.922	1.084
	GROWTH	-4.826	3.466	-.026	-1.392	.173	.929	1.076
	SIZE	698.199	176.145	.084	3.964	.000	.758	1.320

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel dapat dinyatakan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$DPR = -29249,0+109,134(CR)+1917,379(ROA)-3,460(DER)-4,826(Growth)+698,199(Size).....(1)$$

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen, hal ini terjadi karena perusahaan mampu membiayai segala operasional dalam perusahaan tanpa adanya beban hutang, berarti semakin besarnya posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan kemampuannya untuk melakukan pembayaran dividen, hal ini disebabkan karena semakin tinggi likuiditas pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang berupa kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan, dan beban dibayar di muka. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Nugraheni dan Mertha (2019), Sari dan Sudjarni (2015), Novita dan Sudjarni (2015), Wahyuni (2015) menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti didasarkan pada semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang memperoleh

keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam pembukuan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bima (2019), Eli (2014), Sri dan Purnawati (2019), Ardyatama (2018), Rizka (2018), Helen (2013), Suriani (2018), Astuti (2017), Sandy, Topwijono, dan Devi (2016), Wahyuni (2015), Fillya, Ervita dan Rini (2011), menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen. Maka dimana semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan maka akan mengurangi pembagian dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti (2017), Arga (2016), Sandy, dkk (2016), Sari dan Sudjarni (2015), bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena kebijakan dividen yang dilakukan yaitu dividen tetap atau stabil dalam tiap periode, dengan kata lain, nominal pembayaran akan konsisten. Keputusan ini diambil untuk memberikan kesan kepada para investor dan pemegang saham bahwa perusahaan memiliki kinerja yang stabil setiap tahunnya. Bahkan jika perusahaan mengalami kerugian sekali pun, kebijakan ini akan tetap berjalan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Eka (2015), Helen (2013), menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar perusahaan memperoleh sumber dana karena mempunyai akses yang mudah dalam pasar modal (*capital market*), karena kemudahan berhubungan dengan pasar modal maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang lebih fleksibel sehingga perusahaan dapat mengupayakan untuk melakukan pembayaran dividen yang lebih besar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Arga (2016), Sembiring (2018), mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, dan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi stakeholder dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti: likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan. Selain itu pertumbuhan

perusahaan seharusnya menjadi perhatian khusus bagi perusahaan agar pertumbuhan perusahaan mampu menjadi indikasi atas peningkatan pembayaran dividen perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2017. Skripsi. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.
- Arga. 2016. Skripsi. Analisis pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan Terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ardyatama. 2018. Skripsi. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen.
- Brigham, dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Bima. 2019. Jurnal. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden. (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2013-2017).
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta
- Eka. 2015. Jurnal. Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan institusional Terhadap kebijakan *dividend payout ratio*.
- Endiana, I. D. M., & Hartini, M. L. S. (2019). Determinants Insider Ownership In Capital Structure To Initiation Of Dividend Policy In Initial Public Offering. *International Journal Of Sustainability, Education, And Global Creative Economic (IJSEGCE)*, 2(2), 60-64.
- Eli. 2014. Jurnal. Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
- Fillya, dkk. 2011. Jurnal. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Helen. 2013. Skripsi. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Luthfia. 2018. Skripsi. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
- Machfoedz. 1996. *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*. Edisi Kelima. Buku 1. Yogyakarta: STIE-Widya Wiwaha.
- Masril. 2017. Jurnal. Pengaruh likuiditas, dan *size* terhadap kebijakan dividen dengan laba bersih sebagai moderate (perusahaan manufaktur di BEI 2011-2015).
- Nungraheni dan Mertha. 2019. Jurnal. Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur.
- Novita dan Sudjarni. 2015. Jurnal. Pengaruh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFYOGYAKARTA.
- Rizka. 2018. Skripsi. Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2014-2016.

- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Sari dan Sudjarni. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346-3374.
- Sandy,dkk. 2016. Jurnal. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).
- Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Sembiring. 2018. Skripsi. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.
- Sri dan Purnawati. 2019. *Jurnal*. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014.
- Sudana, I, Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Suriani. 2018. Jurnal. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, N. N. A., Suambara, I. P. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 651-661).
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wahyuni. 2015. Jurnal. Penelitian ini berjudul Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.